

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dengan cara menarik para investor untuk bergabung dalam perusahaan dengan memperlihatkan laporan keuangan yang menunjukkan laba perusahaan itu sendiri, laporan keuangan yang di buat oleh perusahaan bukan hanya untuk dilihat oleh pihak internal saja tetapi juga oleh pihak eksternal perusahaan yang bertujuan untuk mengambil keputusan bagi pihak internal dan menarik para investor untuk menanamkan saham ke dalam perusahaan. Laporan keuangan sendiri merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut, dalam proses pembuatannya laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan harus memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang sesuai dengan standar kualitas yang harus dipenuhi yaitu dapat *dipahami, relevan, reliabilitas, komprabilitas, netral, tepat waktu, dan lengkap* (Pura 2013).

Tujuan laporan keuangan merupakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Harahap 2014). Ada beberapa jenis dan bentuk perusahaan salah satunya adalah perusahaan industri atau yang dikenal sebagai perusahaan manufaktur, perusahaan industri/manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan baku yang menghasilkan produk jadi melalui proses produksi. Terdapat banyak sub sektor yang termasuk di dalam perusahaan manufaktur seperti kimia, semen, logam dan lain-lain.

Menurut survey *Pricewaterhouse Coopers* pada tahun 1999 terhadap investor-investor internasional menunjukkan bahwa Indonesia dinilai sebagai salah satu yang terburuk dalam bidang standar-standar akuntansi, pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan (FCGI, 2002:2 dalam Astinia 2013). Laporan keuangan yang memiliki integritas adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembuyikan (Hardiningsih, 2014). Sedangkan menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC No. 2) adalah kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi secara wajar bebas dari kesalahan dan bias serta secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan (Rahim 2014). Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutupi atau disembunyikan (Sari 2017).

Ukuran integritas laporan keuangan secara intuitif diukur dengan konservatisme. Konsep penggunaan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan bertujuan untuk mengakui, mengukur dan melaporkan nilai aktiva dan pendapatan yang rendah, dan nilai yang tinggi untuk kewajiban dan beban, secara intuitif prinsip konservatisme bermanfaat karena dapat digunakan untuk memprediksi kondisi mendatang yang sesuai dengan tujuan laporan keuangan. Karakteristik informasi dalam prinsip konservatisme ini dapat menjadi salah satu faktor untuk mengurangi manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan integritas laporan keuangan. Kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi secara wajar bebas dari kesalahan dan bias dan secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Demikian, laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas yang tinggi. Integritas laporan keuangan juga terkait dengan kualitas audit, audit dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), bahwa audit yang dilaksanakan auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing. Standar auditing mencakup mutu profesional

(*professional qualities*) auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor. Agar integritas laporan keuangan tercapai maka perusahaan perlu menerapkan Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). *Good Corporate Governance* adalah prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut, nampak dengan jelas bahwa *Corporate Governance* merupakan upaya yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara baik sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing *Good Corporate Governance* merupakan suatu cara untuk menjamin bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan stakeholder (Irawati 2016).

Dengan adanya berbagai kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan memberikan pelajaran berharga bahwa dalam mencapai tujuan yang dibuat oleh perusahaan yaitu meningkatkan pendapatan bukan hanya dengan cara menerapkan praktek manajemen laba dengan cara memanipulasi laporan keuangan sehingga membuatnya menarik di depan para investor tetapi dengan cara menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik dan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang sudah ditetapkan, dan dengan pemeriksaan auditor yang memberikan opini bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut bebas dari praktik manajemen laba.

Di lakukannya penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh corporate governance, kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dengan fee audit sebagai variable pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016, Kasus terkait dengan integritas laporan keuangan yaitu terdapat emiten terkena masalah hukum seperti AISA (PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk). Auditor menemukan sejumlah kejangalan dan praktik pengelolaan keuangan yang tidak baik pada periode tahun 2017. Auditor menemukan

pencatatan keuangan dalam buku besar, perincian transaksi dan data keuangan lain yang berbeda dengan pencatatan keuangan yang digunakan oleh auditor keuangan dalam melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2017. Berdasarkan perbandingan antara data internal dan laporan keuangan tahun 2017 yang diaudit, auditor menemukan laporan berlebihan serta dugaan aliran dana kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. Manajemen lama juga tidak melakukan pengungkapan secara memadai kepada pemangku kepentingan terkait hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi. (Kontan.co.id).

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memberi sanksi pada PT Reliance Securities Indonesia Tbk (RELI) berupa denda Rp100 juta dan peringatan tertulis. RELI dinilai menyajikan laporan keuangan dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) secara tidak akurat. Jika ditilik lebih lanjut kebelakang, RELI juga sempat terbawa kasus transaksi semu saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP). Reliance tersangkut kasus ini bersama sejumlah sekuritas lain. Karena kasus ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sempat memberikan sanksi penghentian aktivitas perdagangan kepada Reliance dua sekuritas lain, yakni Danareksa Sekuritas dan Millenium Danatama Sekuritas (www.okezone.com 2016). Kesimpulan Fenomena diatas yaitu, masih banyaknya laporan keuangan yang kurang berintegritas, seperti dikutip dari (www.okezone.com 2016) menjelaskan bahwa, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memberi sanksi pada PT Reliance Securities Indonesia Tbk (RELI) berupa denda Rp100 juta dan peringatan tertulis. RELI dinilai menyajikan laporan keuangan dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) secara tidak akurat. Timbulnya berbagai kasus kecurangan akuntansi ini lebih berkaitan dengan masalah integritas laporan keuangan, artinya informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut tidak disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Fenomena ini menunjukkan adanya skandal manipulasi laporan keuangan yang merupakan kegagalan integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan

informasi para pengguna laporan keuangan, hal ini menunjukkan banyak pertanyaan bagi masyarakat luas kepada perusahaan khususnya dari system tata kelola perusahaan dan system kepemilikan yang tersebar secara luas yang di sebut dengan istilah *corporate governance*, yang memberitahukan bahwa system *corporate governance* yang baik belum di terapkan dalam perusahaan hal ini yang dapat menyebabkan masyarakat kurang mempercayai ke integritasan dari laporan keuangan tersebut, dalam kasus manipulasi seperti ini tidak hanya pihak internal saja yang terlibat tetapi juga pihak dari eksternal seperti auditor, kualitas audit sangat berpengaruh dalam pengawasan laporan keuangan untuk membuktikan apakah laporan keuangan tersebut ber integritas atau tidak, kualitas audit dapat diukur dengan seberapa bagus opini yang diberikan dan professional dalam melakukan jasa auditor, semakin berkualitas jasa yang diberikan audit maka semakin besar pula fee audit yang di berikan oleh perusahaan kepada KAP.

Seharusnya, kasus-kasus yang telah diuraikan sebelumnya tidak perlu terjadi lagi apabila auditor fokus dan jeli dalam menilai laporan keuangan emitennya. Dampak yang sangat jelas dialami oleh para investor ialah jatuhnya saham yang berakibat pada kerugian besar dalam waktu singkat. (Yunos et al2014) menyatakan bahwa banyak dari perusahaan yang hasil audit keuangan perusahaannya dinyatakan “wajar tanpa pengecualian” justru mengumumkan kebangkrutan. Fenomena ini jelas menunjukkan bahwa manipulasi atas informasi akuntansi dapat terjadi sebagai akibat dari kegagalan manajemen dalam menyajikan laporan keuangan yang berintegritas untuk memenuhi kebutuhan para pengguna laporan tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Permatasari (2017), dan Puspita (2016) namun, terdapat perbedaan dalam penelitian ini dimana peneliti menambahkan variable sekretaris perusahaan untuk mengukur seberapa besar pengaruh sekretaris perusahaan pada integritas laporan keuangan, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka saya tertarik untuk

melakukan penelitian tentang integritas laporan keuangan dengan judul **“Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Fee Audit Sebagai Variable Pemoderasi ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam ruang lingkup ini menjelaskan mengenai variabel, tahun penelitian, dan studi empiris yang akan di teliti. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah corporate governance, kualitas audit, dan fee audit sebagai variabel pemoderasi yang memeperkuat corporate governance dan kualitas audit, tahun yang dipakai dalam penelitan ini adalah laporan keuangan yang di terbitkan dari tahun 2014-2016, sedangkan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit?
2. Apakah terdapat pengaruh jumlah komite audit terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit?
3. Apakah terdapat pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit?
4. Apakah terdapat pengaruh dewan direksi terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit?
5. Apakah terdapat pengaruh sekretaris perusahaan terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit?
6. Apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit?

7. Apakah fee audit memoderasi pengaruh *corporate governance*, kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh jumlah komite audit terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh dewan direksi terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh sekretaris perusahaan terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan yang di moderasi oleh fee audit.
7. Untuk membuktikan secara empiris fee audit memoderasi pengaruh *corporate governance*, kualitas audit terhadap integritas laporan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memperoleh bukti empiris bahwa terdapat pengaruh *corporate governance*, kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dengan fee audit sebagai variable pemoderasi
2. Dapat menyadarkan pihak manajemen perusahaan dan auditor internal agar dapat menerapkan konsep *corporate governance* di perusahaan dengan baik

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi penjeasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

berisikan mengenai landasan teori penelitian, tinjauan umum mengenai variabel penelitian, penjelasan kerang pemikiran serta hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Berisi uraian variabel dan definisi operasional nya, berisikan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi penjelasan setelah di adakan nya penelitian, hal tersebetu mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil statistic serta pembahasan.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, dan be risikan keterbatasan penulis serta saran yang dapat menjadi pertimbangan penulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



